

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Arikunto (2010:, hlm. 03) mengatakan, bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 103) menyatakan, bahwa tujuan penelitian semu ialah memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan di mana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Jenisnya yaitu *one group design* yang rancangannya ini hanya melibatkan satu kelompok yang diuji. Pada penelitian ini, eksperimen semu dapat digunakan untuk menguji siswa kelas XI SMAN 16 Bandung dalam memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual untuk peningkatan hasil belajar dan sikap peduli.

B. Desain Penelitian

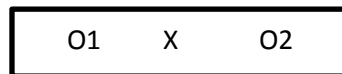
Sugiyono (2014, hlm. 72) menyatakan, bahwa desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *one group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Rancangan *one group pretest-posttest* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam

rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan yang disebut pretes dan sesudah diberi perlakuan yang disebut postes.

Diagram 3.1

Skema Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*



O1 : tes awal (pretes)

X : perlakuan (treatment)

O2 : tes akhir (pascates)

Skema tersebut menjelaskan bahwa sebelum diberi perlakuan, subjek diberikan pretes terlebih dahulu dan setelah diberi perlakuan di bagian akhir subjek diberikan postes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a) Populasi

Arikunto (2010, hlm. 173) mengemukakan, bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga ditetapkan untuk dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.
- 2) Kemampuan siswa SMA dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Sampel

Arikunto (2010, hlm. 174) mengungkapkan, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi untuk peningkatan sikap peduli peserta didik.
- 2) berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 16 Bandung dalam memproduksi teks eksplanasi yang menjadi sasaran peneliti.
- 3) Berdasarkan komponen pembelajaran, sampelnya adalah media tayangan kejadian alam/sosial.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan, bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan, dan lain-lain. berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. lokasi SMAN 16 Bandung yang berada di jalan Mekarsari-Babakansari, Kiara Condong, Kota Bandung. Pemilihan sekolah ini dikarenakan dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis.
- b. kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh penulis termuat dalam kurikulum tersebut.

Informasi tersebut sedikit memberi gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada dan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Ketika melakukan penelitian pasti dibutuhkan rancangan pengumpulan data. Seperti yang tertera dalam kutipan, diunggah dalam situs <https://afidburhanuddin.wordpress.com//2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3> yang diakses pada tanggal 05 Mei 2017. Arikunto mengatakan, “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya. Sedangkan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

1. Rancangan Pengumpulan Data

Afid burhanuddin dalam artikelnya yang berjudul “Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian” diunduh pada 05 Mei 17 dari situs <https://afidburhanuddin.wordpress.com//2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3> menyatakan, bahwa pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a) Teknik Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dan sesuai dengan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi. Seperti dikutip dari situs www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-studi-pustaka/ yang diakses pada tanggal 05 Mei 17 menyatakan, bahwa studi pustaka atau telaah pustaka yaitu mengumpulkan informasi dan data dengan

bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku, catatan, majalah, sejarah, dan lainnya.

b) Teknik Tes

Dikutip dari situs www.kamiluszaman.blogspot.co.id yang diakses pada tanggal 05 Mei 17 menyatakan, bahwa tes adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih.

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi.

c) Teknik Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam memproduksi teks ulasan.

d) Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi atas kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya dijadikan subjek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Afid burhanuddin dalam artikelnya yang berjudul “Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian” diunduh pada 05 Mei 17 dari situs <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3> menyatakan, bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam

kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, format penilaian siswa, dan tes.

a. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Observasi adalah peninjauan secara cermat.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap Peduli

No.	Nama	Aspek yang Diamati	Jumlah
		Peduli	
1.	Siswa A		
2.	Siswa B		
3.	Siswa C		
	Dst.		

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap Peduli

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap Peduli			
	4	3	2	1
Peduli	Peserta didik selalu peduli pada lingkungan sekitarnya	Peserta didik sering peduli pada lingkungan sekitarnya	Peserta didik kurang peduli pada lingkungan sekitarnya	Peserta didik tidak peduli pada lingkungan sekitarnya

b. Tes

Dikutip dari situs www.kamiluszaman.blogspot.co.id yang diakses pada tanggal 05 Mei 17 menyatakan, bahwa tes adalah suatu metode

atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih.

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes berupa esai jenis uraian bebas, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi menggunakan media audiovisual.

Tabel 3.3

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual untuk Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Peduli pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	1. Menonton tayangan tentang kejadian alam/ sosial. 2. Menentukan topik yang akan ditulis sesuai dengan materi tayangan. 3. Membuat kerangka teks eksplanasi sesuai dengan topik. 4. Mengembangkan kerangka teks sesuai dengan struktur teks eksplanasi. 5. Menulis teks yang di dalamnya	Tes	Esai	Buatlah teks eksplanasi berdasarkan: 1. Informasi yang ada pada tayangan; 2. Struktur teks eksplanasi; 3. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

		terdapat penerapan kaidah kebahasaan yang benar.			
--	--	--	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran membuat salah satu teks yang berkaitan dengan alam atau sosial yang berdasarkan fakta yang sedang atau pernah terjadi oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 16 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Rancangan penilaian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					

Langkah II: Mencari mean selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretest } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postest } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran memproduksi teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 16 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah prosedur penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a) Studi pustaka.
 - b) Pembuatan proposal.
 - c) Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a) Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual.
 - b) Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - c) Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dirancang.
 - d) Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a) Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
 - b) Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.
 - c) Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tahapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian dilakukan untuk dapat melakukan penelitian.